SKRIPSI

PENGARUH FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA TERHADAP AKHLAK PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN 016 MARSAWA KECAMATAN SENTAJO RAYA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi

OLEH

IGA RAIZ ATTAQWA
NPM : 220307041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1448 H/2026

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Iga Raiz Attaqwa
Tempat/Tanggal Lahir	: Pekanbaru/19 Mei 2004
NPM	: 220307041
Alamat	: Marsawa
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
	Universitas Islam Kuantan Singingi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul "**Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya**" adalah benar karya saya sendiri dan saya bertanggung jawab atas data dan informasi yang termuat di dalamnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, maka saya bersedia menanggung semua risikonya.

Teluk Kuantan, 2 September 2026

Hormat Saya,



Iga Raiz Attaqwa
NPM. 220307041

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan melakukan perbaikan terhadap skripsi saudara:

Nama	: Iga Raiz Attaqwa
NPM	: 220307041
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
Judul	: **Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I	Pembimbing II
Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I., MA	**Zulhaini, S.Pd.I, MA**
NIDN. 2110018901	**NIDN. 1012098004**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya"** yang ditulis oleh **Iga Raiz Attaqwa**, **NPM. 220307041** Telah dapat diterima dan disetujui untuk untuk diujikan dalam sidang Skripsi Munaqasyah Sarjana Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi.

Teluk Kuantan, 02 September 2026

Menyetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Sopiatun Nahwiyah, S.Pd.I., MA	**Zulhaini, S.Pd.I, MA**
NIDN. 2110018901	**NIDN. 1012098004**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN. 1010038901

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya" yang ditulis oleh Iga Raiz Attaqwa, NPM. 220307041** yang telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 2 September 2026. Skripsi ini sudah diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Teluk Kuantan, 17 September 2026

Mengesahkan,

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN. 1022108801

Moderator

Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

Sekretaris

Zulhaini, S.Pd.I, MA
NIDN. 1012098004

Penguji I

Andrizal, S.Psi., M.Pd.I
NIDN. 2111108301

Penguji II

A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh
NIDN. 2117027602

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Puncak Kesuksesan Hari Ini Hanyalah Titik Awal Perjuangan Hari Esok”

“*Sesungguhnya Beserta Kesulitan Itu Ada Kemudahan* (Q.S Asy-Syarh : 5-6)”

ABSTRAK

Iga Raiz Attaqwa (2026) : Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya

Rendahnya akhlak peserta didik pada mata pelajaran PAI-BP di kelas IV SD Negeri 016 Marsawa sering kali disebabkan oleh penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adakah pengaruh Film Animasi Nussa dan Rara terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran PAI-BP di SD Negeri 016 Marsawa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 016 Marsawa dengan sampelnya berjumlah 30 orang siswa/i. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis *Paired Sample T-test* dan uji *N-Gain*. Adapun hasil penelitian berdasarkan analisis data yaitu terdapat perbedaan yang signifikan akhlak peserta didik sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menggunakan Film Animasi Nussa dan Rara. Dengan nilai Sig (2.Tailed) < 0,001 < 0,05 dan nilai t^{hitung} 8,333 > nilai t^{tabel} 2,045, dan nilai efektivitas uji *N-Gain* yaitu 0,847 yang berarti memiliki pengaruh yang "tinggi". Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Film Animasi Nussa dan Rara terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV Pada Mata Pelajaran PAI-BP di SD Negeri 016 Marsawa.

Kata Kunci : Film Animasi Nussa dan Rara, Akhlak Peserta Didik

ABSTRACT

Iga Raiz Attaqwa (2026) : **The Influence of the Animated Film Nussa and Rara on the Character of Fourth Grade Students at SDN 016 Marsawa, Sentajo Raya District**

This study was conducted to examine the influence of the Nussa and Rara animated film on the character of fourth-grade students in the Islamic Religious Education and Character Education (PAI-BP) subject at SD Negeri 016 Marsawa. This research employed a pre-experimental design specifically a one-group pretest-posttest design using a quantitative approach. The study population consisted of all fourth-grade students at SD Negeri 016 Marsawa, with a sample size of 30 students. Data analysis was performed using the Paired Sample T-test and the N-Gain test. The results revealed a significant difference in learning outcomes between the pretest and posttest assessments conducted via the Nussa and Rara. Statistical analysis showed a Sig. (2-tailed) value of < 0.001 (less than the 0.05 threshold) and a calculated t-value of 8.333 (exceeding the t-table value of 2.045); furthermore, the N-Gain effectiveness score was 0.847, indicating a "high" level of influence. Based on these findings, it is concluded that the Nussa and Rara animated film has an influence on the character of fourth grade students in the PAI-BP subject at SD Negeri 016 Marsawa.

Keyword: Animated Film Nussa and Rara, Character

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul: "**Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya**". Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mengerjakan proposal penelitian pada program strata 1 di jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi. Peneliti menyadari sekali dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I.,** selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **H. Fitrianto, S.Ag., M.Sh.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I.,** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Ibu **Sopiatun Nahwiyah., S.Pd.I., MA.,** selaku dosen pembimbing I
5. Ibu **Zulhaini., S.Pd.I., MA.,** selaku dosen pembimbing II.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu kepada peneliti.

Proposal penelitian ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis mengucapkan alhamdulillah. Semoga bantuan dan doa yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembacanya.

Teluk Kuantan, 02 September 2026

Penulis,



Iga Raiz Attaqwa

NPM : 220307041

DAFTAR ISI

COVER
HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
SURAT PERNYATAAN i
NOTA DINAS PEMBIMBING ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN KETUA PROGRAM STUDI iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iv
MOTTO v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Batasan Masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Kegunaan Penelitian 6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Kajian Teoritis 7
B. Penelitian Relevan 23
C. Kerangka Konseptual 24
D. Hipotesis Penelitian 25
E. Definisi Operasional 25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 27
A. Jenis Penelitian 27
B. Waktu dan Lokasi Penelitian 29
C. Populasi dan Sampel Penelitian 30
D. Teknik Pengumpulan Data 31
E. Teknik Analisis Data 32
BAB V PENUTUP 59
A. Kesimpulan 59
B. Saran 59
DAFTAR KEPUSTAKAAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan 24
Tabel 2. 2 Definisi Operasional 26
Tabel 3. 3 Interprestasi N-Gain 37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 25
Gambar 3. 2 Desain Penelitian 27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

- Surat Riset dari Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam
- Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Layanan Terpadu
- Surat Balasan Riset dari SDN 016 Marsawa

Lampiran 2

- Instrumen Angket Akhlak Peserta Didik *Pretest* dan *Posttest*
- Lembaran Observasi Film Animasi Nussa dan Rara
- Hasil Angket Akhlak Peserta Didik *Pretest* dan *Posttest*

Lampiran 3

- Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang dirancang secara sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.[1] Dalam proses tersebut, metode pembelajaran memiliki peran yang sangat penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang berorientasi pada tercapainya tujuan pembelajaran. Melalui metode pembelajaran yang baik, guru dapat mendorong tercapainya keberhasilan pembelajaran peserta didik serta mengidentifikasi kesulitan yang dialami peserta didik.[2]

Namun dalam praktiknya, penggunaan metode pembelajaran di sekolah cenderung masih menggunakan metode yang monoton dan kurang interaktif, seperti metode ceramah, dikte, penugasan, dan seterusnya.[3] Penggunaan metode pembelajaran yang konvensional, seringkali menyebabkan penurunan antusias dan konsentrasi peserta didik. Kondisi ini menyebabkan peserta didik cenderung tidak memahami materi pembelajaran secara menyeluruh, hingga merusak akhlak peserta didik.[4]

---

[1] Jufri, dkk. *Strategi Pembelajaran Menggali Potensi Belajar Melalui Model, Pendekatan, dan Metode yang Efektif*, (Yogyakarta: Ananda Vidya, 2023), hal. 15.
[2] Muhammad Ilyas Ismail, *Metode Pembelajaran: Konsep Dasar, Prinsip, Teknik, dan Prosedur*, (Depok: Rajawali Pers, 2020), hal. 5.
[3] Fauzan Royhanuddin, "Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Implikasinya Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA Negeri 1 Padangsidimpuan", *Jurnal Komunikasi dan Media Pembelajaran*, Vol. 2 No. 2 (Februari, 2024), hal. 17.
[4] Antonius Suban Hali, dkk. "Pengaruh Penggunaan Video Based Learning Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD GMIT Airnona 2 Kota Kupang", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,* Vol. 9 No. 4 (Desember, 2024), hal. 605.

Berdasarkan hasil observasi awal pada 15 Januari 2026 di kelas IV SDN 016 Marsawa, diketahui bahwa metode pembelajaran pada pembelajaran PAI-BP masih monoton dan konvensional.[5] Hal ini diperkuat melalui pra wawancara pada tanggal 5 Februari dengan guru PAI-BP yaitu Bapak Jepriyaldi, S.Pd.I bahwa rendahnya akhlak peserta didik di kelas IV SDN 016 Marsawa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut ditemukan beberapa masalah yaitu:

1. Media pembelajaran masih monoton dan konvensional.
2. Rendahnya akhlak peserta didik seperti kurang menghormati kehadiran guru, malas, tidak berdiri saat guru masuk kelas dan masih mengobrol saat guru sedang menjelaskan.[6]

Oleh karena itu, peneliti melihat perlunya sebuah inovasi pada metode pembelajaran di kelas IV SDN 016 Marsawa yang mampu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, sekaligus meningkatkan akhlak peserta didik.

Selaras dengan pernyataan diatas, salah satu metode pembelajaran yang dapat menciptakan pembelajaran yang menarik sekligus meningkatkan akhlak peserta didik adalah menggunakan audio visual adalah film animasi Nussa da Rara. Menurut Viona Afrilia, film animasi Nussa dan Rara adalah media menyajikan gabungan audio dan visual untuk mengajarkan materi pelajaran, dan berhasil membuat peserta didik lebih mudah memahami dan mengerti isi

[5] Observasi Awal di Kelas IV SDN 016 Marsawa, pada tanggal 15 Januari 2026.
[6] Pra Wawancara dengan Bapak Jepriyaldi di SDN 016 Marsawa, pada tanggal 5 Februari 2026.

pelajaran karena disajikan dengan santai dan tidak kaku, serta mampu meningkatkan minat dan akhlak peserta didik.[7]

Sementara itu, menurut Riski Amelia dan Ruri Fitriyani penggunaan film animasi Nussa dan Rara mampu mengatasi akhlak buruk peserta didik melalui tayangan di telivisi maupun media yang dijadikan sebagai metode pembelajaran, sehingga peserta didik cenderung lebih mudah menerima dan menerapkannya. [8] Berdasarkan literatur riview tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa film animasi Nussa dan Rara sangat relevan digunakan, dan berpotensi memperbaiki akhlak peserta didik.

Film ini dapat diakses di *channel* YouTube *Nussa Official.* Film kartun Nussa dan Rara bercerita tentang kehidupan sehari-hari kakak beradik yang memiliki ciri khas selalu memakai pakaian muslimah. Karakter Nussa dalam film animasi tersebut memiliki keingintahuan yang tinggi tentang luar angkasa dan mempunyai cita-cita menjadi seorang astronot dan hafizh Al-Qur'an sebagai bentuk berbakti kepada kedua orang tua. Film Nussa dan Rara sangat cocok ditonton oleh anak-anak dengan pembahasan yang mudah dimengerti dan dipahami. Selain itu, terdapat penanaman nilai-nilai pendidikan yang mengarahkan kepada nilai-nilai keislaman. Film ini dapat dijadikan sebagai

[7] Viona Afrilia, dkk. "Media Pembelajaran Video Based Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar di SDN 017 Seberang Cengar", *Jurnal Pendidikan dan Keagamaan*, Vol. 1, No. 2, (Desember, 2024), hal. 98.

[8] Riski Amelia dan Ruri Fitriyani, "Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan Di Televisi Dengan Perilaku Agresif Yang Dilakukan Anak Usia Sekolah Di Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Huda Pajar Bulan", *Jurnal Psikologi Islam*, Vol. 2, No. 2, (Juni, 2016), hal. 195.

salah satu metode pembelajaran untuk penanaman akhlak mulia, membentuk karakter kepribadian yang baik, dan menuntun kecerdasan emosional anak.[9]

Berdasarkan uraian tersebut, film animasi Nussa dan Rara berpotensi menjadi alternatif metode pembelajaran yang interaktif, khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi pekerti. Melalui media pembelajaran ini, diharapkan proses pembelajaran dapat lebih menarik dan akhlak peserta didik di kelas IV SDN 016 Marsawa dapat lebih baik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan memberikan perlakuan film animasi Nussa dan Rara terhadap akhlak peserta didik dengan judul **"Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya"**.

B. Identifikasi Masalah

Ditinjau dari latar belakang tersebut, maka diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Media pembelajaran masih monoton dan konvensional.
2. Rendahnya akhlak peserta didik seperti kurang menghormati kehadiran guru, malas, serta tidak berdiri saat guru masuk kelas dan masih mengobrol saat guru sedang menjelaskan.

[9] Ade Ratna Sari Hutasuhut dan Yaswinda, "Analisis Pengaruh Film Nussa dan Rara terhadap Empati Anak Usia Dini di Kota Padang", *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 4, No. 2, (Februari, 2020), hal. 1239

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam, maka peneliti memandang penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh sebab itu, membatasi hanya berakiatan dengan permasalahan-permasalahan Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, dirumuskan permasalahan yaitu, adakah Pengaruh Signifikan Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis adakah Pengaruh Signifikan Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya?

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna dan dapat memberikan sumbangsih, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi guru PAI-BP di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya, sekaligus sebagai pendukung peningkatan kualitas pendidikan pada sekolah sekaligus sebagai upaya bagi pemerintah untuk meningkatkan

pendidikan di Indonesia.

Adapun secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Bagi Universitas

   Menambah karya ilmiah dan bahan bacaan di perpustakaan Universitas Islam Kuantan Singingi.

2. Bagi Mahasiswa

   Hasil penelitian ini diharapakan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta menjadi bahan pengetahuan bagi calon guru khususnya pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

3. Bagi Peneliti

   Diharapkan penelitian ini bisa menjadi landasan dalam rangka menindak lanjuti penelitian tentang Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya, serta sebagai salah satu syarat yang harus dilengkapi penulis dalam rangka menyelesaikan program kuliah Sarjana Pendidikan (S.Pd).

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Akhlak Peserta Didik

a. Pengertian Akhlak Peserta Didik

Kata "Akhlak" berasal dari bahasa Arab khuluk yang artinya perbuatan, baik itu perbuatan yang jauh terpuji atau tercela. Kata Akhlak sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia, mengandung arti sebagai suatu budi pekerti atau moralitas seseorang atau perbuatan. Pengertian secara bahasa akhlak berasal dari huruf kha-la-qa yang juga berarti menciptakan. Dalam Islam, Aklak adalah perilaku yang menghubungkan Allah SWT dengan makhluk-Nya. Akhlak (Moral) mengandung kondisi batin, lingkungan internal seseorang sebagai individu. [10] Banyak ahli yang memberikan batasan tentang akhlak, antara lain:

1) Menurut Abu Hamid Al Ghazali : Akhlak adalah suatu sifat yang terukir di dalam jiwa yang darinya terlahir perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa mempertimbangkan dirinya sendiri dan bermusyawarah terlebih dahulu.
2) Menurut Muhammad bin Ali Asy Syariif Al Jurjani: Akhlak adalah suatu sifat (benar atau buruk) yang tertanam kuat dalam diri yang darinya lahir perbuatan-perbuatan tanpa kesulitan dan lemah lembut tanpa perpikir dan merenungkan.

[10] Abbudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Edisi Pertama*, (Yogyakarta: Prenada Media, 2017), hal. 23-25.

3) Menurut Ahmad bin Mustafa: Akhlak adalah keahlian dari mana jenis- jenis ciri khas dapat dikenali dan ciri khas itu adalah kesimpulan dari stabilitas di antara 3 kekuatan; energi pikiran; energi marah; dan energi nafsu. [11]

Pengertian Akhlak dalam sehari-hari biasa di sama artikan dengan budi pekerti, moralitas, kesusilaan, sopan santun dalam bahasa Indonesia, dan tidak berbeda dari arti kata etis atau moral. Pendidikan akhlak Islam adalah suatu teknik mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikan pendidikan tentang moral dan kecerdasan pemikiran yang baik yang bersifat formal maupun kasual yang sepenuhnya didasarkan pada ajaran-ajaran Islam. [12]

Secara Terminologi peserta didik secara etirmologi dalam bahasa arab disebut dengan Tilmidz jamaknya adalah talamid, yang artinya adalah murid, maksudnya adalah orang-orang yang mengingi pendidikan. Bahasaarab dikenal jugan dengan istilah thalib, jamaknya adalah thullab, yang adalah mencari, maksudnya adalah orang-orang yang mencari ilmu. Dalam lingkungan pendidikan, peserta didik merupakan subyek dan obyek pendidikan yang memerlukan bimbingan dari orang lain untuk membantuh mengarahkannya mengembangkan potensi yang dimiliki serta membingbingnya menuju kedewasaan. [13] Oleh karena itu peseta didik sebagai pihak yang diajar, dibina dan dilatih untuk dipersiapkan

---

[11] Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral*... hal. 42.
[12] Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 176-177.
[13] Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perpektif Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Amzah, 2006), hal. 22-23.

menjadi manusia yang kokoh iman dan Islamnyaharus mempunyaietika dan berakhlakul kharimah dengan seorang guru dan temannya.

b. Ruang Lingkup Akhlak Peserta Didik

Islam adalah agama yang sangat sempurna, islam sangat memperkhatikan kehidupan manusia dalam segala hal, islam mengenal istilah akhlak, dan akhlak memiliki ruang lingkup yang sangat luas. Akhlak tidak hanya terbatas pada hubungan dengan sesama manusia, Secara garis besar Akhlak memiliki ruang lingkup dalam 3 hal, yaitu Akhlak manusia dengan sang Khalik, manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan lingkungannya.

1) Akhlak Peserta Didik dengan Allah

Akhlak manusia kepada sang penciptanya tentu saja harus di perhatikan, manusia hanyalah mahluk lemah yang tak berdaya, yang segala sesuatunya disandarkan kepada Allah swt sebagai dzat yang berkusa di atas segalanya. Akhlak manusia kepda Allah SWT adalah dengan menjalankan perintah Alah dan menjahui larangan larangan Allah, tidak menyekutukan Allah, mencintai-Nya, rido dan ikhlas terhadap segala keputusan-Nya dan bertaubat, mensyukuri nikmat-Nya, selalu berdoa kepada-Nya, beribadah, meniru-niru sifat Nya, dan selalu berusaha mencari keridlaan-Nya.

2) Akhlak Peserta Didik dengan Sesama

Baik Al-Qur’an maupun Al hadist banyak sekali menerangkan dan memerintah agar senatiyasa berbuat baik kepada sesama manusia,

dalam Al quran contohya kita di perintahkan tolong menolong dalam kebaikan dalam hadist. Contohnya kita di perintahkan untuk tidak melakukan sesuatu kepada orang lain yang jika sesuatu tersebut terjadi pada diri kita sendiri kita tidak suka. Adapun bentuk-bentuk akhlak terhadap sesama manusia diantaranya yaitu jujur, ikhlas, amanah, tawadhu, sabar, kasih sayang, pemaaf, penolong, berani, adil, rajin, disiplin, kreatif, sederhana, baik sangka, dermawan, toleransi, berbakti kepada.

3) Akhlak Peserta Didik dengan Lingkungan

Selain diperintahkan untuk berbuat baik dengan sesama, manusia juga diperintahkan untuk berbuat baik terhadap lingkunganya. Adapun yang dimaksud dengan lingkungan di sini adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda-benda tak bernyawa. [14]

Dalam pandangan Islam, seseorang tidak dibenarkan mangambil buah sebelum matang, atau memetik bunga sebelum mekar, karena hal ini berarti tidak memberi kesempatan kepada makhluk untuk mencapai tujuan penciptaannya. Di dalam al-Qur'an terdapat petunjuk yang melarang melakukan penganiayaan baik dalam keadaan masa damai, maupun saat dalam peperangan Tidak hanya larangan menganiaya manusia, binatang pun dilarang untuk dianiaya. Mencabut, menebang pohon juga dilarang, kecuali dalam keadaan

[14] Abbudin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Edisi Pertama*...hal. 30.

terpaksa dan itu pun harus dengan seizin Allah, dalam arti harus sejalan dengan tujuan tujuan penciptaan dan demi kemaslahatan terbesar. Selain itu Islam sangat memerhatikan kelestarian dan keselamatan binatang.

c. Indikator Ketercapaian Akhlak Peserta Didik

1) Peserta didik harus sopan dan rendah hati. Peserta didik memiliki akhlak yang sopan dan rendah hati selama proses pembelajaran, di lingkungan sekolah serta secara sosial di masyarakat. Sopan dan rendah hati ditandai dengan sikap yang tidak sombong dan senantiasa merasa rendah hati di depan guru, peserta didik lain, serta kepada masyarakat.
2) Peserta didik harus jujur dan ikhlas. Peserta didik jujur dan ikhlas dalam bertindak baik dalam proses pembelajaran, membantu guru, membantu sesama, mengerjakan tugas, dan seterusnya yang berkaitan dengan kejujuran serta keikhlasan dalam mengerjakannya.
3) Peserta didik harus menghormati guru dan sesama. Peserta didik tidak hanya sopan, jujur, serta ikhlas saja, tetapi juga senantiasa menghormati guru nya sebagai orang tua pengganti di lingkungan sekolah, teman-teman nya sebagai bagian dari keluargnya, serta seluruh lingkungan sekolah dan sosial menjadi bagian yang harus senantiasa dihormati.[15]

[15] Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral*... hal. 50.

d. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Akhlak Peserta Didik

Ada beberapa hal yang mempengaruhi akhlak peserta didik. Dan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak pada khususnya dan pendidikan pada umumnya, ada tiga aliran yang sudah amat populer yaitu Nativisme, Empirisme, Konvergens.

1) Nativisme

Menurut aliran ini faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan akhlak seseorang adalah faktor pembawaan dapat berupa kecenderungan, bakat, akal. Jika seseorang sudah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik, maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik, begitu juga sebaliknya.

Contohnya insting, Insting adalah Aneka corak refleksi sikap, tindakan dan perbuatan manusia dimotivasi oleh potensi kehendak yang dimotori oleh insting seseorang (dalam bahasa arab disebut gharizah). Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Menurut James insting adalah suatu alat yang dapat menimbulkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir lebih dahulu kearah tujuan itu dan tiada dengan didahului latihan perbuatan itu. Para psikolog menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator pengerak yang mendorong lahirnya tingkah laku.

2) Empirisme

Menurut aliran ini faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan akhlak seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkunagan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan itu baik, maka orang itu akan menjadi baik, begitu pula sebaliknya. Aliran ini lebih percaya kepada peranan pembinaan dan pendidikan yang diberikan.

Lingkungan sekolah dalam dunia pendidikan merupakan tempat bertemunya semua watak perilaku dari masing-masing anak yang berlainan. Ada anak yang nakal, berperilaku baik dan sopan dalam bahasanya, beringas sifatnya, lancar pembicarannya, pandai pemikirannya dan sebagainya. Kondisi kepribadian anak yang sedemikian rupa, dalam interaksi antara anak satu, dengan anak lainnya akan saling mempengaruhi juga pada kerpribadian anak.

3) Konvergensi

Menurut aliran ini berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak seseorang adalah faktor internal, yaitu pembawaan seseorang dan disertai dengan faktor eksternal, yaitu pembinaan, pendidikan, dan interaksi dalam lingkungan sosial.

Kesesuaian teori konvergensi ini juga sejalan dengan hadis Nabi Saw. Yang artinya:"*Setiap anak yang dilahirkan dala keadaan (membawa) fithrah (rasa ketuhanan dan kecenderungan kepada*

kebenaran), maka kedua orang tuanyalah yang membentuk anak menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi. (HR. Bukhari)"

Dengan demikan faktor yang mempengaruhi pembinaan akhlak manusia ada dua, yaitu faktor dari dalam diri yaitu potensi fisik, intelektual, serta hati nurani yang dibawanya sejak lahir, dan faktor dari luar yaitu pembinaan, pendidikan, serta interaksi dengan lingkungan sosial.[16]

2. Film Animasi Nussa dan Rara

a. Pengertian Film Animasi Nussa dan Rara

Film merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang berfungsi untuk menarik minat peserta didik melalui tampilan yang berwarna dan bergerak, memotivasi untuk belajar, serta memberikan persuasif tinggi terhadap materi pelajaran. Pada masa pandemic covid-19 ini, pengajaran melalui system daring sudah menjadi makanan sehari-hari bagi guru oleh karena itu, guru dituntut untuk dapat memberikan pembelajaran yang kreatif serta inovatif. Selain itu, pembelajaran juga harus membelajarkan pendidikan karakter dan moral kepada peserta didik. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik pintar dalam ranah kognitif serta afektif. Pembelajaran akan semakin membuat peserta didik lebih tertarik untuk belajar apabila guru dapat menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan media yang menarik. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada

[16] Subur, *Model Pembelajaran Nilai Moral*... hal. 145.

penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa sehingga proses belajar dapat terjadi. Selain menarik, media juga perlu memberikan pesan yang edukatif di dalam sebuah pembelajaran. [17]

Salah satu media yang cukup menarik untuk disampaikan kepada siswa yaitu film animasi. Film animasi banyak sekali diminati oleh anak-anak serta mengandung nilai-nilai moral, sehingga melalui film animasi tersebut diharapkan pembelajaran menjadi kreatif dan menyenangkan serta membelajarkan pendidikan karakter dan banayak mengandung nilia-nilai moral religi. Salah satu film animasi yang banyak ditonton anak-anak dan tengah naik daun adalah film animasi "Nussa dan Rara". Film animasi Nussa adalah salah satu produkifilm animasi islami lokal yang dimodifikasi dan dikonsumsi oleh masyarakat secara luas serta dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran salah satunya ialah media pembelajaran. Sebagai media pembelajaran, konten film animasi Nussa berperan dalam memberikan anutan atau informasi yang berhubungan dengan pelajaran Islam melalui tayangan video jangka pendek dengan pertunjukan yang lebih menarik dan hebat. Selain itu, konten film animasi Nussa juga berperan dalam memberikan contoh yang baik dalam mempraktekkan materi dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan pemahaman yamg edukatif serta memberikan pesan-pesan moral religi, salah satu dari pesan moral religi yaitu tentang nilai- nilai

[17] Amar Nugraha, *Pembuatan Media Video Pembelajaran Berbasis TIK*, (Tangerang: Pusdatin Kemendikbud, 2021), hal. 22.

berbakti kepada orang tua yang terdapat dalam film animasi nussa dan rara terebut. [18]

Film animasi Nussa dan Rara merupakan film animasi produksi The Little Giantz yang beranggotakan 4 Stripe Production yaitu Aditya Triantoro sebagai Chief Executive Officer The Little Giantz, Bony Wirasmono sebagai Creative Director, Yuda Wirafianto sebagai Executive Producer, dan Ricky Manopo sebagai Producer animasi Nussa dan Rara. (Nussofficial.com). Film yang bercerita mengenai kehidupan sehari-hari bocah cilik bernama Nussa dan adik perempuannya yang bernama Rara. Film Nussa muncul di tengah- tenganh masyarakat pada bulan November 2018. Film ini berkonsep tayangan edukasi yang menceritakan kehidupan sehari-hari keluarga sederhana dengan karakter utama anak laki-laki berusia 9 tahun, adik kecil perempuannya berusia 5 tahun dan ibunda yang selalu hadir dengan kehangatannya. [19]

Anak laki-laki berusia 9 tahun yang hadir sebagai karakter utama di cerita ini memiliki sifat anak kecil pada seusianya. Terkadang mudah marah, merasa hebat dengan diri sendiri, namun memiliki sifat keingintahuan yang tinggi tentang luar angkasa sehingga membuatnya ingin menjadi astronot dan hafiz Quran, sebagai bentuk bakti kepada orang tua. Di antara teman-temannya, Nussa sering kali menjadi problem solver pada sebuah konflik di cerita tertentu. Dengan berbekal

[18] Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Surabata: Bintang Surabaya, 2016), hal. 63.
[19] Denissa Alfiany Luhulima, dkk, "Pembelajaran Berbasis Video untuk Anak Generasi Z", *Prosiding : Inovasi Pendidikan Di Era Big Data Dan Aspek Psikologinya Pascasarjana Universitas Negeri Malang* (Januari, 2016), hal. 89.

pengetahuan tentang agama yang cukup luas, Nussa dijadikan sebagai role model adik dan para sahabat. Berbagai macam kelebihan yang dimiliki, Nussa lahir dengan kaki tidak sempurna. Hingga saat ini, Nussa menggunakan artificial leg di kaki kirinya agar dapat berlari bermain bola. Lewat karakter Nussa, walaupun dengan berbagai macam keterbatasan, berbuat kebaikan dan meraih cita- cita bukanlah sebagai halangan untuk menjadi hebat.

Karakter utama pendukung Nussa, adalah adiknya Rara, yaitu adik kandung nussa sendiri. Rara berusia 5 tahun, memkai jilbab berwarna merah dan berpakaian kuning ini, memiliki sifat pemberani, selalu aktif dan periang dan berimajinasi tinggi. Di sisi lain, rara juga memiliki sifat anak kecil seusianya, ceroboh dan tidak sabaran. Hal ini yang sering dijadikan sebagai salah satu permulaan konflik cerita karakter rara. Dalam keseharinnya, Rara hobi menonton TV, makan dan bermain. Di beberapa cerita, Rara menunjukkan rasa sayangnya kepada kucing peliharaan yang berwarna abu-abu putih, yang diberi nama Antta.

Salah satu karakter yang menjadi panutan Nussa dan Rara adalah umma. Ibu kandung yang berparas cantik dan berpakaian muslim berwarna ungu ini, memiliki watak periang, perhatian dan bijaksana. Dalam cerita, umma sering menjadi penengah sebagai penutup cerita-cerita atau konflik yang terjadi di antara Nussa dan Rara. Sejak kecil umma sudah terbiasa hidup dengan tradisi turun temurun dari keluaraga besarnya sehingga mudah memahami konsep agama, hadist, dan hidup

berdasarkan Al Quran. Ssebagai seorang ibu yang sangat menyayangi keluarganya rasa mudah khawatir umma melengkapi karakter setiap cerita Nussa.

b. Nilai-Nilai Akhlak dalam Film Animasi Nussa dan Rara

1) Nilai Religius

Nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Tuhan. Dalam konteks agama, nilai religius mengacu pada nilai-nilai yang dijunjung tinggi dan dianggap sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Nilai religius dapat dilihat dalam perilaku dan ajaran agama yang dianut, serta dalam hubungan antara manusia dengan Tuhan. Artinya, religius juga didefinisikan sebagai nilai yang bersumber dari keyakinan Ketuhanan yang ada pada diri seseorang, dan yang mengarahkan perilaku seseorang untuk menjadi lebih baik dan lebih dekat dengan Tuhan. Dalam analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa nilai religius yang ditekankan berkaitan dengan mendirikan shalat 5 waktu sebagai kewajiban mutlak serta anjuran untuk melaksanakan shalat sunnah.

2) Nilai Kejujuran

Nilai kejujuran adalah suatu prinsip moral yang membutuhkan kesesuaian antara perkataan yang diucapkan dan perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, kejujuran berarti mengakui, berkata, atau memberikan suatu pernyataan/informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran.

Dalam Islam, kejujuran dianggap sebagai salah satu sifat terpenting dalam kepribadian seseorang dan sekaligus menjadi pertanda keimanannya.

3) Nilai Toleransi

Nilai toleransi merujuk pada sikap saling menghargai dan menghormati antara satu dengan yang lain, dengan kondisi dan latar belakang yang berbeda-beda. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai toleransi tersebut dapat ditanamkan, dipelihara, dan dikembangkan melalui pendidikan yang sesuai, menggunakan media kurikulum dan menu pembelajaran yang berisi tentang penguatan toleransi.

4) Nilai Kepedulian Sosial

Nilai kepedulian sosial adalah sebuah sikap keterhubungan dengan manusia pada umumnya, sebuah empati bagi setiap anggota manusia untuk membantu orang lain atau sesama. Dalam konteks pendidikan, nilai kepedulian sosial sangat penting diintegrasikan dalam proses pembelajaran serta implementasi di sekolah, karena memungkinkan siswa untuk mengembangkan sikap saling membantu, saling menyapa, dan saling menghormati antar warga sekolah. Hal ini sangat relevan dengan pesan yang ditemukan dalam episode "Toleransi" season 2 yakni jika ada orang yang sedang kesusahan harus saling menolong selagi kita bisa membantunya antar sesama walaupun orang tersebut berbeda agama dengan kita.

5) Nilai Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab adalah suatu konsep yang terkait dengan keharusan dan kewajiban seseorang untuk menanggung segala akibat dari perbuatannya. Dalam konteks kehidupan, nilai tanggung jawab berarti memiliki kesadaran dan kesanggupan untuk memikul risiko dan konsekuensi dari setiap keputusan dan tindakan yang diambil. Dalam arti yang lebih luas, nilai tanggung jawab mencakup kemampuan untuk menanggung tanggung jawab atas diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, serta memiliki kesadaran akan kewajiban dan tanggung jawab yang harus dipenuhi dalam berbagai aspek kehidupan. Nilai tanggung jawab ini sendiri sesuai dengan pesan yang terdapat dalam episode "Jaga Amanah" season 2 yakni "apabila kita memudahkan urusan orang lain, maka urusan kita akan dimudahkan Allah swt."

6) Nilai Persahabatan

Nilai persahabatan adalah gabungan dari prinsip-prinsip dan elemen yang membentuk dan mempertahankan hubungan persahabatan yang sehat, berharga, dan berkelanjutan, serta memungkinkan individu untuk memiliki kemandirian, kepercayaan, dan keakraban yang kuat dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Nilai persahabatan ini secara jelas tergambar dalam episode "Toleransi" season 2, yang mana dalam film tersebut melalui pesan

"apabila kita memudahkan urusan orang lain, maka urusan kita akan dimudahkan Allah swt."[20]

c. Kelebihan dan Kekurangan Film Animasi Nussa dan Rara

Terdapat beberapa kelebihan yang ditawarkan dalam pengunaan film animasi Nussa dan Rara seperti dapat diterapkan dengan mudah pada setiap jenjang pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah dasar (SD) yang menjadi sasaran utama dari serial film animasi ini. Kemudian bahasa yang digunakan mudah dimengerti, visual yang menarik, serta musik yang mendukung pembelajaran bagi peserta didik di jenjang sekolah dasar. Dengan film animasi Nussa dan Rara peserta didik jauh lebih bersemangat dalam belajar dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Beberapa kelebihan di atas menjadi salah satu alasan peneliti untuk menggunakan film animasi Nussa dan Rara dalam pembelajaran. Meskipun memiliki berbagai kelebihan, ternyata terdapat beberapa kekurangan walaupun kekurangannya hanya sedikit dan bisa diminimalisir. Beberapa kekurangan film animasi Nussa dan Rara yaitu, film animasi Nussa dan Rara masih tersedia di Youtube sehingga masih butuh pantauan dari orang tua jika peserta didik khususnya pada jenjang sekolah dasar untuk mengaksesnya. Kemudian penggunaan teknologi atau fasilitas untuk menampilkan pada peserta didik masih terbatas, serta perlunya kecakapan guru untuk mengoperasikan dan menerapkannya

[20] Pitri Ningsih, dkk. "Penerapan Media Film Animasi Nussa dan Rara Terhadap Nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok Bermain Sayan Tolas", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 4, No. 2, (Juni, 2024), hal. 54.

kepada peserta didik agar peserta didik tidak kehilangan fokus dalam pembelajaran.[21]

3. Langkah-Langkah Penerapan Film Animasi Nussa dan Rara dalam Pembelajaran

Penerapan film animasi Nussa dan Rara dalam pembelajaran khususnya pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan. Pada tahap ini, guru menyiapkan dan memilih film animasi yang dingin digunakan dalam pembelajaran khususnya pada tema akhlak peserta didik. guru dapat mendownload video atau film animasi Nussa dan Rara tentang berakhlak seperti sikap sopan, rendah hati, jujur, ikhlas, serta menghormati guru dan sesama. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa film animasi Nussa dan Rara dalam pembelajaran siap digunakan.
b. Tahap pelaksanaan. Dalam tahap ini, guru menampilkan film animasi Nussa dan Rara kepada peserta didik pada proses pembelajaran dengan berbantu infokus atau perangkat lainnya.
c. Tahap monitoring. Selama film animasi Nussa dan Rara ditampilkan, guru melakukan pemantauan agar semua peserta didik benar-benar memerhatikan film hingga selesai, serta juga menganalisis kelemahan dalam penerapan animasi Nussa dan Rara selama proses pembelajaran berlangsung.

[21] Ina Agustin, dkk. "Serial Animasi Nussa dan Rara dalam Meningkatkan Nilai Agama Usia Dini", *Jurnal Ceria*, Vol. 6, No. 5, (September, 2023), hal. 499.

d. Tahap analisis dan laporan. Setelah film animasi Nussa dan Rara selesai ditampilkan, selanjutnya guru memberikan refleksi atau pertanyaan terkait pemahaman peserta didik secara kognitif terkait film animasi yang telah ditonton. Kemudian guru menganalisis dan menjadikan umpan balik itu sebagai laporan keberhasilan film animasi Nussa dan Rara dalam pembelajaran.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan dan mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Acuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

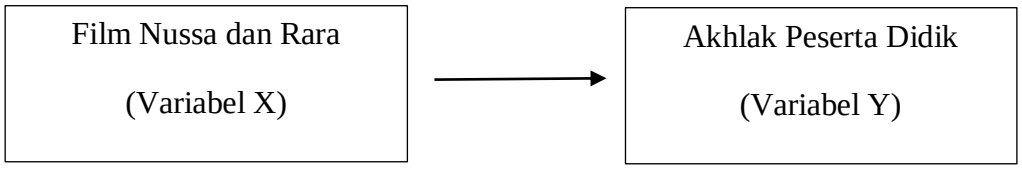
Tabel 2.1
Tentang Penelitian Relevan

No.	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Moncot Komariah (NIM. 38.15.1.015) Pengaruh Media Audio-Visual terhadap Nilai Kejujuran Usia 5-6 di Raudhatul Athfal (RA) Mutaqin Deli Tua Kabupaten Serdang	Ada hubungan antara Audio-Visual terhadap Nilai Kejujuran Usia 5-6 di Raudhatul Athfal (RA) Mutaqin Deli Tua Kabupaten Serdang	Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh media audio-visual terhadap nilai karakter.	Sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah penelenitian tersebut berfokus pada anak usia 5-6 tahun sedangkan penelitian saya berfokus pada siswa kelas 5 SD

2.	Amrianus (NIM. 105312 015 13) Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual Terghadap Hasil Belajar IPA di Kelas X SMA Negeri 1 Bontolempangan Kec. Bontolempengan Kab. Gowa	Ada pengaruh antara Media Audio-Visual Terghadap Hasil Belajar IPA di Kelas X SMA Negeri 1 Bontolempangan Kec. Bontolempengan Kab. Gowa	Persamaan penelitian saya dengan penelitian Amianus adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh media audio-visual.	Sedangkan perbedaan anatara penelitian saya dengan penellitian Amrianus adalah penelitian Amrianus ingin melihat pengaruh media audio-visual terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian ingin melihat pengaruh media audio-visual terhadap nilai-nilai karakter siswa
3.	Wida Budiarti (NPM. 1399901) Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017.	Ada hubungan Pengaruh Penggunaan Media Audio-Visual terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Ma'arif NU 7 Purbolinggo Tahun Pelajaran 2016/2017.	Persamaan penelitian saya dengan saudari Wida Budiarti adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh penggunaan media audio- 50 visual.	Sedangkan perbedaan penelitian saya dengan saudari Wida Budiarti adalah dimana penelitian saudari Wida Budiarti berfokus pada hasil belajar terhadap mata pelajaran fiqih untuk kelas VIII MTs, sedangkan penelitian saya berfokus pada nilai-nilai karakter siswa dalam mata pelajaran PAI untuk siswa 5 SD.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konsep, dideifinisikan seibagai bagan atau kerangka yang menjelaskan hubungan antara konsep yang akan dikeimbangkan. Tujuan dari kerangka konseiptual adalah untuk meimbuat peineilitian lebih mudah dan lebih terarah ke tujuan. Berikut ini adalah kerangka konseptual penelitian:



Gambar 2.1
Tentang Kerangka Konseptual

Keterangan:

: Variabel yang diteliti

: Arah pengaruh variable yang diteliti

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah, *thesa* yang artinya kebenaran. Sesuai dengan pembatasan pengertian diatas, maka hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampel terbukti melalui data yang terkumpul, dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan kesimpulan yang bersifat sementara atau dengan kata lain praduga pasti kebenarannya yang bersifat sementara atau dengan kata lain praduga pasti kebenarannya. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_a: Terdapat Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya.

H_o: Tidak Terdapat Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan dalam rangka memberikan batasan-batasan terhadap definisi teoritis. Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah penting yang perlu dijelaskan untuk menghindari

kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2
Definisi Operasional

Variabel	Indikator	Instrumen
Film Animasi Nussa dan Rara (Variabel X)	Tahapan Film Animasi Nussa dan Rara: 1. Tahap Persiapan. 2. Tahap Pelaksanaan. 3. Tahap Monitoring. 4. Tahap Analisis dan Laporan.	Lembar observasi keterlaksanaan Film Nussa dan Rara dan Angket Film Animasi Nussa dan Rara
Akhlak Peserta Didik (Variabel Y)	1. Peserta didik sopan dan rendah hati. 2. Peserta didik jujur dan ikhlas. 3. Peserta didik menghormati guru dan sesama.	Angket Akhlak Peserta didik *Pretest* dan *Posttest*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian pre eksperimen yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Pendekatan pre eskperimen dipilih karena penelitian ini berfokus untuk menguji coba kelayakan instrumen baru kepada variabel yang diteliti. Desain penelitian pre eskprimen yang digunakan adalah *one group pretest-postest design*.[22] Penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok sampel tanpa adanya kelompok pembanding, dan berfokus pada dua variabel penelitian, yaitu Film Animasi Nussa dan Rara serta akhlak peserta didik, yang diukur dalam dua tahapan, yaitu sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Adapun bentuk desain penelitian ini, dapat dilihat pada gambar berikut:

O_1 x O_2

Gambar 3. 2
Tentang Desain Penelitian

Keterangan:

O_1 = nilai *pretest*, yaitu akhlak peserta didik sebelum diberikan perlakuan menggunakan film animasi Nussa dan Rara

X = Perlakuan (*treatment*), yaitu menggunakan film animasi Nussa dan Rara

[22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2021), hal. 242.

O_2 = Nilai *posttest*, yaitu hasil akhlak peserta didik sebelum diberikan perlakuan menggunakan film animasi Nussa dan Rara.

Adapun tahapan pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan
    a. Peneliti melaksanakan pra riset untuk mengumpulkan data *prasurvey* dan wawancara awal dengan guru mata pelajaran PAI-BP kelas IV di SDN 016 Marsawa untuk mengidentifikasi masalah pada akhlak peserta didik.
    b. Peneliti menyusun instrumen penelitian yaitu instrumen angket *pretest* dan *posttest* akhlak peserta didik pembelajaran sebagai data primer dan lembar observasi keterlaksanaan film animasi Nussa dan Rara sebagai data sekunder penelitian.
    c. Sebelum uji coba instrumen, angket terlebih dahulu divalidasi oleh validator yaitu Bapak Jepriyaldi. Kemudian angket diuji coba pada salah satu kelas untuk menguji validitas dan reliabilitas angket sebelum digunakan dalam penelitian.
    d. Menyiapkan film animasi Nussa dan Rara yang akan digunakan sebagai perlakuan terhadap akhlak peserta didik di kelas IV pada materi akhlak kepada orang tua.
2. Tahap Pelaksanaan
    a. Pelaksanaan *pretest* (O_1), peneliti memberikan angket akhlak peserta didik ketika menggunakan metode konvensional kepada peserta didik kelas IV untuk mengukur kondisi awal akhlak peserta didik sebelum diberi perlakuan.

b. Memberikan *treatment* yaitu film animasi Nussa dan Rara dalam 3 kali Pertemuan. Pada tahap ini, observer yaitu Bapak Jepriyaldi mengisi lembar observasi untuk memantau keterlaksanaan film animasi Nussa dan Rara.

c. Pelaksanaan *posttest* (O_2), peneliti memberikan angket akhlak peserta didik setelah menonton film animasi Nussa dan Rara untuk melihat pengaruhnya terhadap akhlak peserta didik.

3. Tahap penyajian data dan Analisis Data

a. Peneliti mengumpulkan dan mentabulasi data berupa hasil angket *pretest* dan *posttest* dari seluruh sampel.

b. Melaksanakan uji prasyarat dengan menggunakan uji normalitas jenis *shapiro wilk* melalui SPSS.

c. Melakukan uji parametrik dengan menggunakan *paired sample T-Test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan akhlak peseerta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

d. Penyusunan laporan dan kesimpulan dengan menarasikan semua hasil temuan ke pembahasan dan menarik kesimpulan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Lama waktu yang digunakan dalam pelaksanaan untuk penelitian ini adalah selama ±3 bulan setelah proposal diseminarkan.

2. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data. Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 016 Marsawa Jl. Gajah Mada, Desa Marsawa, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Pemilihan lokasi penelitian ini didasari oleh relevansi kebutuhan peserta didik, guru, dan pihak sekolah tersebut..

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. [23] Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya dengan jumlah 30 peserta didik yaitu 20 orang laki-laki dan 10 perempuan.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi. Peneliti menggunakan teknik sampling, *nonprobability sampling* yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.[24] Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh dengan menggunakan seluruh populasi sebagai sampel yaitu seluruh peserta didik

[23] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 117.
[24] *Ibid*, hal. 236.

kelas IV di SDN 016 Marsawa yang jumlah 30 peserta didik yaitu 20 orang laki-laki dan 10 perempuan.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket adalah suatu alat pengumpul data yang berupa serangkaian pertanyaan tertulis yang diajukan kepada subyek untuk mendapatkan jawaban.[25] Dalam penelitian ini angket ini digunakan dalam penelitian kuantitatif sebagai instrumen utama untuk mengukur sikap, persepsi atau respon peserta penelitian. Untuk memperoleh data mengenai akhlak peserta didik di kelas IV di SDN 016 Marsawa dan angket penggunaan FilmAnimasi Nussa dan Rara, maka peneliti menggunakan angket dalam bentuk pernyataan 10 butir soal dengan indikator akhlak peserta didik dan indikator Film Animasi Nussa dan Rara berupa angket tertutup dengan skala Likert 1-4. Angket akhlak peserta didik diberikan dalam dua tahapan, yaitu sebelum perlakuan (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*), serta angket Film Animasi Nussa dan rara setelah diberikan setelah pelaksanaan treatment kepada seluruh sampel penelitian di kelas IV di SDN 016 Marsawa yang berjumlah 30 orang.

2. Observasi

Observasi adalah teknik atau metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut berkaitan dengan cara guru mengajar, peserta didik belajar, kepala sekolah yang

[25] Supriadi, dkk. "Integrasi Nilai Karakter dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Siswa", *Journal of Management*, Vol. 3, No. 3, (Desember, 2020), hal. 89.

memberikan arahan dan seterusnya.[26] Observasi ini dilakukan di kelas IV yang berjumlah 30 orang dengan menggunakan skala *Guttman*. Observasi ini bertujuan sebagai data sekunder (pendukung) untuk mengamati penggunaan film animasi Nussa dan Rara yang digunakan oleh peneliti dan diobservasi oleh guru PAI-BP yaitu Bapak Jepriyaldi, S.Pd.I.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dan bukti fisik pendukung yang mendukung jalannya penelitian. Data yang diperoleh melalui teknik ini meliputi profil sekolah, daftar nama dan jumlah siswa kelas IV SDN 016 Marsawa, foto dan video kegiatan pelaksanaan *pretest* dan *posttest*.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.[27] Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur hal yang ingin diukur, dan bisa mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas berguna untuk menentukan keabsahan atau kesesuaian peneliti menggunakan kuesioner untuk

[26] *Ibid*, hal. 300.
[27] Nuryadi, *Dasar-Dasar Statistika Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), hal. 79.

mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden. Dalam penelitian ini, uji validitas akan dihitung menggunakan korelasi Product Moment (Pearson) yang dilambangkan dengan r. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{n\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{n\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Keterangan:

x = skor variabel (jawaban responden)

y = skor total variabel untuk responden

n = jumlah responden

Kriteria keputusan item valid jika $r^{hitung} > r^{tabel}$. Data dikatakan valid jika $r^{hitung} > r^{tabel}$. Uji validitas pada penelitian ini akan menggunakan aplikasi SPSS versi 27.

2. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan indeks tingkat keyakinan kepada hasil pengukuran. Reliabilitas dapat dipakai dalam menganalisis instrumen. Dalam penelitian ini, pengetesan reliabilitas diukur melalui *Internal Consistency* dengan menggunakan alat ukur sekali saja, setelahnya data dianalisis menggunakan metode *Cronbach Alpha* untuk membuktikan setiap instrumen reliabel atau tidak. Kuesioner dinyatakan reliabel jika menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* diatas 0,60. Untuk mengetahui reliabilitas instrument, maka pada penelitian ini dapat diketahui dengan melakukan pengujian menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul serta meringkas karakteristik data hasil angket Film Animasi Nussa dan Rara (Posttest) dan angket akhlak peserta didik siswa dalam dua waktu pengambilan yaitu pretest dan posttest yang dikelompokkan secara terpisah, kemudian diari nilai rata-rata (mean), median, nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, dan tabel distribusi frekuensi skornya.

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk memperkuat argumentasi dan logika dalam menjawab dan menguraikan hipotesis statistik secara lebih mendalam. Data dari angket pada pretest dan posttest dianalisis secara mendalam, dengan menganalisis data tersebut secara objektif dan rinci, maka peneliti dapat melihat dan menyajikan gambaran penelitian yang jelas dan akurat tentang sistuasi data yang sedang diteliti. Tidak hanya itu, analisis deksriptif ini juga bertujuan untuk melihat kecenderungan umum perubahan akhlak peserta didik secara deskriptif sebelum dan sesudah adanya perlakuan.

4. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji statistik inferensial untuk menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis berupa uji normalitas, untuk mengetahui apakah distribusi data bersifat normal atau

tidak.[28] Dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk*, dikarenakan sampel penelitian kecil yaitu N= 30 < 50. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yaitu, jika nilai signifikansi > 0,05 maka data akan dinyatakan berdistribusi normal, namun jika nilai signifikansi < 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

5. Analisis Inferensial

a. Uji Paired Sample T-Test

Apabila uji prasyarat dan data terbukti berdistribusi normal, maka analisis dilanjutkan dengan uji paired sampel t-test. Uji statistik parametrik ini digunakan untuk membandingkan rata-rata dua data yang berpasangan dari satu kelompok sampel yang sama, yaitu data akhlak peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*).

Dalam penelitian ini, hipotesis statistik digunakan untuk menguji perbandingan antara akhlak peserta didik sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*)., Adapun rumusan hipotesis statistik kuantitatif tunggal dalam uji komparasi ini adalah sebagai berikut:

1) H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi.

[28] *Ibid*, hal. 81.

2) H_a : Terdapat Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi.

6. Uji N-Gain

Dasar pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test menggunakan SPSS dilakukan dengan kriteria sebagai berikut, jika nilai Sig (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika jika nilai S Uji N-Gain

Setelah signifikansi perbedaan nilai dibuktikan melalui uji paired samle t-test, maka langkah terakhir adalah mengukur tingkat pengaruh dari penggunaan Film Animasi Nussa dan Rara menggunakan rumus N-Gain dari Richard R.Hake.[29] Dalam penelitian ini, uji N-Gain digunakan untuk mengetahui besarnya peningkatan akhlak peserta didik dari nilai *pretest* menuju *posttest* sebagai dasar pengambilan keputusan tingkat pengaruh Film Animasi Nussa dan Rara terhadap akhlak peserta didik. Adapun rumus untuk uji N-Gain yang digunakan sebagai berikut:

$$(g) = \frac{skor\ posttest - skor\ pretest}{skor\ ideal - skor\ pretest}$$

Keterangan:

Skor *Post-test*: Skor yang diperoleh peserta didik setelah perlakuan

Skor *Pre-test*: Skor yang diperoleh peserta didik sebelum perlakuan

Skor Ideal: Skor tertinggi yang mungkin dicapai dalam penelitian ini skornya ayaitu 100

[29] *Ibid*, hal. 158.

Adapun kriteria interpretasi N-Gain untuk menentukan tingkat pengaruh Film Animasi Nussa dan Rara terhadap akhlak peserta didik dikategorikan ke dalam tiga tingkat:

Tabel 3. 3
Interprestasi N-Gain

Nilai N-Gain	Interpretasi
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < g \leq 1,00$	Tinggi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa Pengaruh Film Animasi Nussa Dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya. Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-Test dimana nilai Sig (2.tailed) <0,001 < 0,05, dan nilai t^{hitung} 8,333 > nilai t^{tabel} 2,045 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, serta hasil uji N-Gain menunjukkan nilai 0,847 sehingga pengaruh Film Animasi Nussa dan Rara terhadap akhlak peserta didik termasuk dalam kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

   Bagi guru SD Negeri 016 Marsawa dapat menjadikan Film Animasi Nussa dan Rara sebagai salah satu alternatif media pembelajaran yang interaktif dan inovatif guna meningkatkan proses pembelajaran dan akhlak peserta didik.

2. Bagi Siswa

   Bagi siswa/i SD Negeri 016 Marsawa diharapkan agar lebih serius dalam proses pembelajaran dan terus memperbaiki akhlak setelah menggunakan Film Animasi Nussa dan Rara. Dengan menggunakan Film

Animasi Nussa dan Rara, siswa dapat melaksanakan pembelajaran interaktif, dan mempelajari akhlak melalaui media pembelajaran

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti ini memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan jumlah sampel. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cangkupan yang lebih luas, baik dari segi jenjang pendidikan, jumlah peserta didik, maupun variabel penelitian lain

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Abbudin Nata, "Ilmu Pendidikan Islam edisi pertama", (Prenada Media,2017,)Hlm. 23-25.

Angga Firmansyah dan Mei P Kurniawan, "Pembuatan Film Animasi 2d Menggunakan Metode Frame By Frame Berjudul Kancil Dan Siput," Jurnal Ilmiah DASI, 14, 2013, 10.

Annisa Indri Ayuningtias, et.al, Video Based Learning Memenuhi Kebuttuhan Peserta Didik Dalam Mendapatkan Pengalaman Belajar Yang Konkret, *Jurnal: UPI*, Vol 17, No. 2,(2020), 84.

Amar Nugraha, Pembuatan Media Video Pembelajaran Berbasis TIK, (Tangerang: Pusdatin Kemendikbud, 2021), 8.22

Amir Hamzah, Lidia Susanti, 2020, Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik Dan Praktik, Malang: Literasi Nusantara.Hal.35

Andi Kristanto, Media Pembelajaran, (Surabata: Bintang Surabaya, 2016), 63

Azhar Arsyad, "Media Pembelajaran" (Depok: Rajawali Pers, 2020), 3.

Darmiah, "*Akhlak anak terhadap orang tua*", (Banda Aceh : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN ar-Raniry),hlm. 118-119

Femiya Nur Fareza, "Pesan Teuku Wisnu Tentang Akhlak Dalam Film Animasi 'Riko The

Gunarto, "Model Metode Pembelajaran" (Semarang: Unissula Press, 2013), 29.

Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 5.

Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 163.

Maisal Jannah, "*Keteladanan Tokoh Dalam Serial Animasi Nussa Official",* Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam, Vol.3, No,2. (2020), 2.

Nono Mulyono, "Kurikulum dan Pembelajaran" (Bandung: Rizqi Press, 2018), 90.

Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, dan Aditin Putria, "Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 4.

Purnama B. E, "Konsep Dasar Multimedia", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 81.

Rahayu Prita, *"Pesan Akhlak dalam Web Series Dibalik Hati Karya Film Maker Muslim (Analisis Semiotika Roland Baerthes)*, skripsi, Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Ponorogo, 2020, diakses pada tanggal 28 Maret 2022.

Rodhatul Janah, Pengembangan Media Video Pembelajaran,(Bekasi, CV. Nurani,2020), 27.

Riski Amelia dan Ruri Fitriyani, "Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Kekerasan Di Televisi Dengan Perilaku Agresif Yang Dilakukan Anak Usia Sekolah Di Madrasah Diniyah Awaliyah Nurul Huda Pajar Bulan", Jurnal Psikologi Islam, Vol. 2, No. 2, 2016, h. 195.

Rudianto, "Perancangan Animasi Multimedia Iklan Layanan Masyarakat Tentang Proses Pembuatan E-KTP", Jurnal Akrab Juara, 3, 2018, 33.

Subur, "Model Pembelajaran Nilai Moral ,"hlm.42.

Suprijanto, Pendidikan Orang Dewasa, (Jakarta: PT Bumi Aksara: 2009). Hlm. 176-177

Shilphy A. Octavia, "Model-Model Pembelajaran" (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 29.

Series' Episode Mengenal Ira' Miraj (Analisis Wacana Teks Tuen A. Van Dijk), *Skripsi*, Progam

Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2021, diakses pada tanggal 28 2022.

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 1.

Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: Alfabeta:2020), 456.

Syafrizal and Muslich, Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis (Medan: Usu Press, 2014), hlm. 3.

Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, hlm. 82.

Slamet, Festi, dkk, *buku ajar metode penelitian,* ((Pangkal Pinang: Cv Svience Techno Direct Peru, Korpri, 2023), hal.159-167.

Yatimin Abdullah, *"Studi Akhlak dalam Perpektif Al-Qur'an* ", (UIN Suka: Amzah,2006),hlm.22-23.

Yudhi Munadi, “Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru” (Jakarta: Referensi, 2013), 7–8.

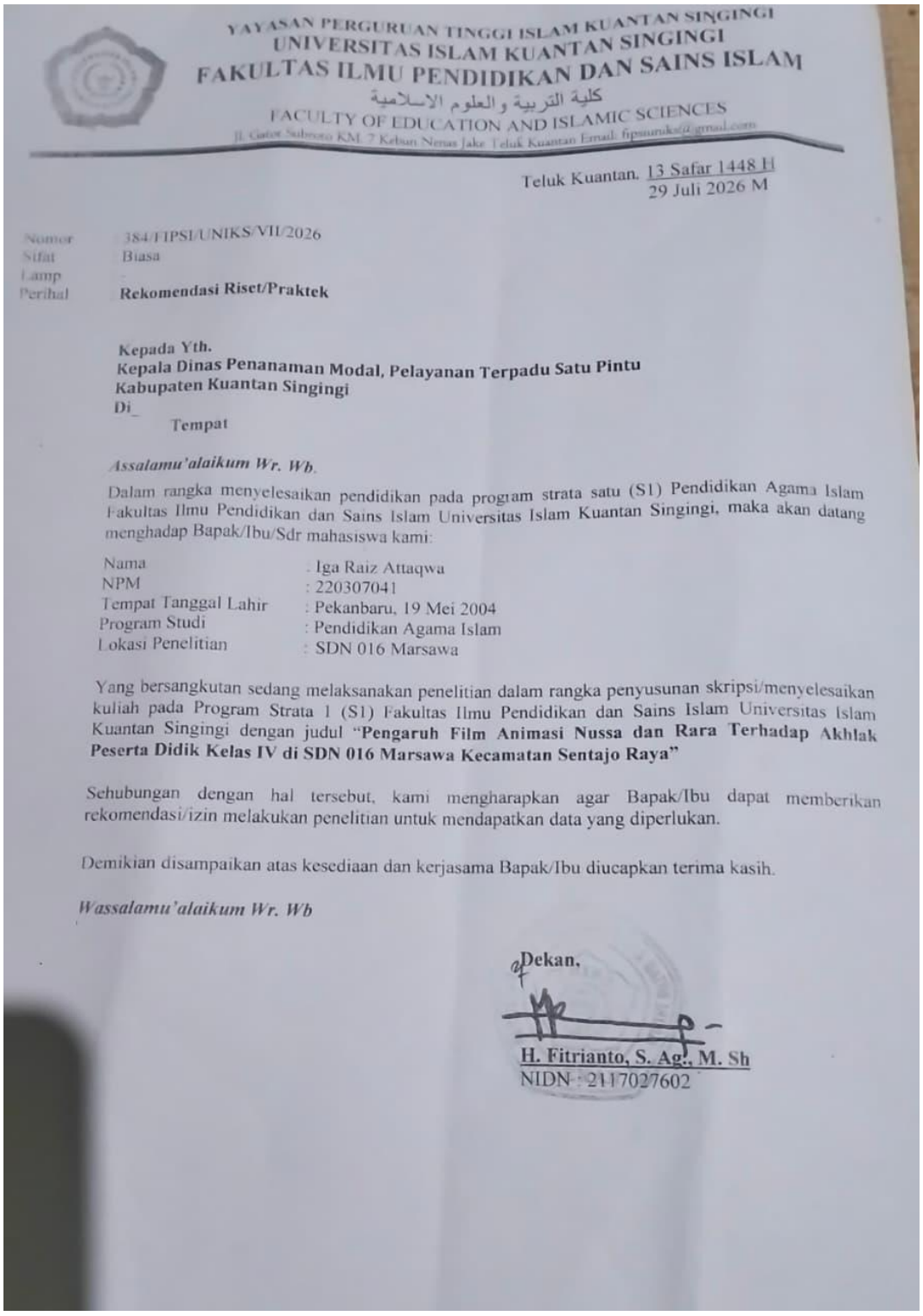
Wewet Priyatna, *Kolaborasi Media Pembelajaran Video Based Learning (VBL) Materi Geometri Dengan Strategi MATOA*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2024), 22

Wina Sanjaya, “Media Komunikasi Pembelajaran” (Jakarta: Kencana, 2016), 118–121.

Warsono dan Hariyanto, “Pembelajaran Aktif” (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 172

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM KUANTAN SINGINGI
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
كلية التربية و العلوم الاسلامية
FACULTY OF EDUCATION AND ISLAMIC SCIENCES
Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas Jake Teluk Kuantan Email: fipsuniks@gmail.com

Teluk Kuantan, 13 Safar 1448 H
29 Juli 2026 M

Nomor : 384/FIPSI/UNIKS/VII/2026
Sifat : Biasa
Lamp :
Perihal : **Rekomendasi Riset/Praktek**

Kepada Yth.
Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program strata satu (S1) Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi, maka akan datang menghadap Bapak/Ibu/Sdr mahasiswa kami:

Nama	: Iga Raiz Attaqwa
NPM	: 220307041
Tempat Tanggal Lahir	: Pekanbaru, 19 Mei 2004
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Lokasi Penelitian	: SDN 016 Marsawa

Yang bersangkutan sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi/menyelesaikan kuliah pada Program Strata 1 (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi dengan judul "**Pengaruh Film Animasi Nussa dan Rara Terhadap Akhlak Peserta Didik Kelas IV di SDN 016 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya**"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan agar Bapak/Ibu dapat memberikan rekomendasi/izin melakukan penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan.

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan,

H. Fitrianto, S. Ag., M. Sh
NIDN : 2117027602

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

ANGKET FILM ANIMASI NUSSA DAN RARA

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan berikut dengan cermat dan teliti.
2. Berilah tanda (√) pada kolom opsi jawaban yang disediakan.
3. Setiap pernyataan hanya memiliki satu jawaban.
4. Pilihlah jawaban yang sesuai, dan jawaban ini tidak memengaruhi nilai, jawablah dengan jujur.

	Pernyataan	**Opsi Jawaban**			
No	**Indikator Variabel** : Persiapan	**S**	**SS**	**TS**	**STS**
1	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum Film Animasi Nussa dan Rara ditampilkan				
2	Saya mengetahui materi yang diperhatikan pada Film Animasi Nussa dan Rara				
	Indikator Variabel : Pelaksanaan				
3	Film Animasi Nusssa dan Rara ditampilkan sesuai pembelajaran.				

4	Saya memperhatikan Film Animasi Nussa dan Rara selama proses pembelajaran.				
5	Film Animasi Nussa dan Rara sangat menyenangkan dan membantu pemahaman pembelajaran.				
	Indikator Variabel : Monitoring				
6	Guru mengajak saya untuk memerhatikan pesan akhlak pada Film Animasi Nussa dan Rara				
7	Guru mengajak saya untuk memerhatikan nilai akhlak pada Film Animasi Nussa dan Rara				
	Indikator Variabel : Analisis dan Laporan				
8	Guru mengajak saya membahas kembali isi Film Animasi Nussa dan Rara setelah ditampilkan				
9	Saya dapat menjelaskan kembali isi Film Animasi Nussa dan Rara dengan baik.				
10	Saya dapat menjalankan akhlak seperti Film Animasi Nussa dan Rara dengan baik.				

ANGKET AKHLAK PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Nama :

Kelas :

Tanggal :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan berikut dengan cermat dan teliti.
2. Berilah tanda (√) pada kolom opsi jawaban yang disediakan.
3. Setiap pernyataan hanya memiliki satu jawaban.
4. Pilihlah jawaban yang sesuai, dan jawaban ini tidak memengaruhi nilai, jawablah dengan jujur.

	Pernyataan	**Opsi Jawaban**			
No	**Indikator Variabel** : Akhlak Kepada Allah	**S**	**SS**	**TS**	**STS**
1	Saya terbiasa bersyukur kepada Allah				
2	Saya melakukan kebaikan karena Allah				
3	Saya berdoa kepada Allah agar menjadi anak yang baik				
	Indikator Variabel : Akhlak Kepada Diri sendiri				
4	Saya berusaha berkata jujur kepada orang lain.				
5	Saya menjaga sikap dan selalu mengucapkan salam kepada orang lain.				

6	Saya selalu melakukan kebaikan kepada orang lain tanpa harus disuruh.				
	Indikator Variabel : Akhlak Kepada Sesama				
7	Saya menyapa orang lain dengan salam dan cara yang baik saat bertemu				
8	Saya berbicara dengan baik dan sopan kepada guru dan teman				
9	Saya bersedia membantu teman dan orang lain yang sedang kesulitan				
10	Saya mau membantu orang lain tanpa membeda-bedakan.				

Lembar Observasi Keterlaksanaan Film Nussa dan Rara Pada Mata Pelajaran PAI-BP Kelas IV di SDN 016 Marsawa

Satuan Pendidikan : SDN 016 Marsawa
Mata Pelajaran : PAI-BP
Materi : Akhlak Terhadap Orang Tua
Kelas : IV (Empat)
Hari/ Tanggal :
Pertemuan :
Nama Observer : Jepriyaldi, S.Pd.I

A. Petunjuk Umum

1. Instrumen penelitian ini berupa lembar observasi tentang Keterlaksanaan Film Nussa dan Rara Pada Mata Pelajaran PAI-BP di Kelas IV SDN 016 Marsawa
2. Lembar observasi ini diisi oleh observer

B. Petunjuk Pengisian

1. Observer mengisi dengan memberikan tanda √ pada kolom "ya" atau "tidak" berdasarkan hasil pengamatan

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak
1	Peneliti melakukan tahapan persiapan dengan menyiapkan film animasi Nussa dan Rara.	√	
2	Peneliti melakukan tahapan pelaksanaan menggunakan film animasi Nussa dan Rara.	√	
3	Peneliti melakukan tahapan monitoring selama proses pembelajaran.	√	
4	Peneliti melakukan analisis dan laporan terhadap penggunaan film animasi Nussa dan Rara dalam pembelajaran.	√	

Teluk Kuantan, ...
Observer

Jepriyaldi, S.Pd.I
NIDN:

HASIL ANGKET AKHLAK PESERTA DIDIK
PRETEST-POSTTEST

Responden	Skor Angket Akhlak Peserta Didik	
	Pretest	Posttest
1	28	34
2	22	37
3	27	34
4	28	38
5	25	36
6	24	34
7	26	35
8	30	34
9	30	34
10	28	33
11	20	36
12	26	33
13	21	34
14	29	35
15	26	38
16	27	32
17	30	32
18	23	32
19	29	35
20	27	35
21	22	35
22	25	35
23	27	36
24	30	36
25	27	37
26	30	37
27	29	33
28	25	34
29	26	34
30	27	36

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

1. **Pelaksanaan pretest di kelas IV, pada tanggal 14 Agustus 2026**



2. **Pelaksanaan treatment kesatu di kelas IV, pada tanggal 1 September 2026**





3. **Pelaksanaan treatment kedua di kelas IV, pada tanggal 3 September 2026**




4. **Pelaksanaan treatment ketiga di kelas IV, pada tanggal 4 September 2026**




5. **Pelaksanaan Posttest di kelas IV, pada tanggal 5 September 2026**




RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi

Nama	: Iga Raiz Attaqwa
NPM	: 220307041
Fakultas/Jurusan	: Ilmu Pendidikan dan Sains Islam/Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Desa Marsawa
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat/Tgl.Lahir	: Pekanbaru/19 Mei 2004
Email	: igaattaqwa@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2016 : **SD Negeri 016 Marsawa** (2010-2016)

2019 : **SMP Negeri 5 Sentajo Raya** (2016-2019)

2022 : **SMA Negeri 2 Sentajo Raya** (2019-2022)

2026 : **Universitas Islam Kuantan Singingi**

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam

Program Studi Pendidikan Agama Islam (2022-2026)

Hormat Saya



Iga Raiz Attaqwa
NPM. 220307041